

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Teknologi sistem informasi saat ini mengalami perkembangan yang begitu pesat. Hal tersebut memiliki andil dalam merubah kebiasaan masyarakat, terutama dalam dunia usaha dan bisnis.

Piutang adalah salah satu transaksi akuntansi yang mengurus penagihan kepada konsumen yang berhutang kepada seseorang atau badan usaha atas barang dan atau jasa yang telah diberikan kepada konsumen tersebut. pada sebagian besar entitas bisnis, piutang biasanya dilakukan dengan dengan membuat tagihan dan mengirim tagihan kepada konsumen yang akan dibayar sesuai dengan tenggat waktu yang disebut termin kredit atau pembayaran.

Dalam dunia usaha, menurut Raja Adi Satriawan Surya dalam bukunya yang berjudul **Akuntansi Keuangan Versi IFRS+** piutang dapat diklasifikasikan menjadi 2 jenis, yaitu: Pertama Piutang Dagang/usaha, adalah piutang yang timbul dari penjualan barang-barang atau jasa-jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Dalam kegiatan perusahaan yang normal, biasanya piutang ini akan dilunasi dalam jangka waktu kurang dari 1(satu) tahun, sehingga dikelompokan ke dalam aktiva lancar. Yang termasuk ke dalam piutang ini hanya tagihan-tagihan yang akan dilunasi dengan uang, oleh karena itu pengiriman barang untuk dititipkan (konsinyasi) tidak dicatat sebagai piutang sampai saat dimana barang-barang tersebut terjual. Kedua Piutang bukan dagang/usaha, adalah piutang yang timbul

bukan dari penjualan barang-barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan. Piutang ini akan dilaporkan ke dalam kelompok aktiva lancar apabila akan dilunasi dalam jangka waktu kurang dari 1(satu) tahun atau dalam siklus usaha yang normal. Apabila pelunasannya lebih dari satu tahun atau melebihi siklus usaha normal maka akan dikelompokkan ke dalam aktiva lain-lain.

Piutang termasuk ke dalam aktiva lancar. Dalam hubungannya dengan penyajian piutang didalam neraca digunakan dasar pengukuran Nilai Realisasi/ Penyelesaian. Dasar pengukuran ini mengatur bahwa piutang dinyatakan sebesar jumlah bruto tagihan dikurangi dengan taksiran jumlah yang tidak dapat diterima.

Dalam kenyataannya, pencatatan piutang secara manual masih memiliki beberapa kelemahan. Diantaranya adalah masih besar kemungkinan kesalahan pencatatan piutang, tidak bisa mengetahui saldo piutang secara realtime.

Maka dari itu dibutuhkan sebuah sistem yang berbasis komputer untuk untuk mengelola piutang dengan baik. Dalam dunia usaha tentunya piutang menjadi hal yang sangat berpengaruh, apalagi dalam perusahaan besar, piutang menjadi asset yang sangat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan. Maka dari itu, penyusun bermaksud membuat sebuah **Sistem Informasi Piutang** untuk memudahkan perusahaan dalam mengelola akun piutang.

1.2. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin diperoleh dalam pembuatan tugas akhir ini adalah untuk membantu dalam pencatatan piutang dan mendapat informasi buku besar dan kartu piutang secara realtime

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang berada dalam perancangan system informasi piutang ini adalah :

1. Sistem Informasi ini hanya menangani pencatatan piutang dan perhitungan potongan..
2. Sistem Informasi ini hanya menangani transaksi piutang apabila pelanggan belum menyelesaikan tunggakan piutang yang lalu.
3. Denda dikenakan apabila pelunasan pembayaran melebihi waktu jatuh tempo yang telah disepakati
4. Jatuh tempo diberikan berdasarkan negoisasi antara pelanggan dan penjual.
5. Tidak mengelola termin pembayaran
6. Sistem Informasi ini tidak menangani penghapusan piutang dan cadangan kerugian piutang.
7. Sistem Informasi ini akan dibangun dengan bahasa pemrograman HTML dan PHP dengan database XAMPP MySQL sebagai webserver.
8. Produk yang akan dihasilkan adalah Sistem Informasi Piutang.